

BAB IV

PENUTUP

BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jateng & DIY merupakan badan publik yang memberikan pelayanan perlindungan bagi tenaga kerja, tidak hanya memberikan jaminan-jaminan melalui 4 (empat) programnya kepada tenaga kerja, namun juga memberikan perlindungan untuk aset tetap yang dimilikinya. Setelah melakukan pengadaan aset tetap, BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jateng & DIY senantiasa memberikan pemeliharaan dan pengasuransian untuk aset tetapnya. Ada beberapa poin penting dalam pembahasan Bab III antara lain sebagai berikut:

1. Menurut BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jateng & DIY, pemeliharaan itu berartikan bentuk tindakan yang dilakukan dalam menjaga aset tetap dengan *service* rutin dan reparasi, sedangkan asuransi itu merupakan bentuk pengamanan aset tetap dari suatu kerugian yang timbul di masa yang akan datang.
2. Dalam suatu rangkaian kegiatan/prosedur pemeliharaan dan pengasuransian, perlu adanya pengendalian intern yang dilakukan oleh pihak intern dalam melakukan urutan kegiatan tersebut sehingga dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Perusahaan) atau Keputusan Direksi.
3. Pembebanan untuk biaya pemeliharaan pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jateng & DIY menggunakan 2 jenis pengeluaran, yaitu pengeluaran modal (*capital expenditure*) untuk reparasi berat yang umur manfaatnya diperkirakan lebih dari 1 (satu) tahun yang dicatat pada rekening akun belanja modal serta dikapitalisasi dan yang kedua adalah pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*) untuk reparasi kecil yang manfaatnya diperkirakan hanya dapat dirasakan pada periode itu saja maka dicatat pada rekening biaya.

4. Pembebanan untuk biaya asuransi pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jateng & DIY menggunakan pendekatan biaya yaitu dengan melakukan pencatatan pada akun beban asuransi dibayar dimuka. Saat pembayaran dicatat sebagai beban asuransi terlebih dahulu baru menyesuainya ke beban asuransi dibayar dimuka dan akhir periode diamortisasi hanya sebesar beban asuransi pada bulan itu saja.

Berdasarkan paparan yang ada pada Bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan mengenai penerapan prosedur pengendalian biaya pemeliharaan dan pengasuransian pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jateng & DIY, yaitu:

1. Secara prosedural, BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jateng & DIY telah melakukan prosedur pemeliharaan dan pengasuransian aset tetap sesuai dengan yang ada pada teori namun hanya tampak lebih sederhana prosedur pemeliharaan yang diterapkan daripada yang ada pada teori. Kedua prosedur tersebut dapat berjalan dengan baik karena didukung dengan adanya pengendalian intern yang tepat dan sesuai sehingga kesalahan-kesalahan umumnya dapat terminimalisir.
2. Pembebanan biaya pemeliharaan dan pengasuransian telah sesuai namun ada sedikit perbedaan pada pencatatan pembiayaan asuransi. Namun, secara keseluruhan telah dilakukan dengan baik.